

### Global

Perdagangan bursa saham Amerika Serikat (AS) semalam diwarnai dengan aksi jual yang terjadi pada saham perbankan dipicu oleh ketakutan yang semakin mendalam mengenai kondisi kesehatan sektor perbankan di AS. Harga saham PacWest Bancorp anjlok 51% setelah memberikan konfirmasi sedang dalam proses mencari opsi strategis termasuk penjualan perusahaan. Sementara itu saham Western Alliance jatuh 39% setelah menyangkal pemberitaan terkait turut mencari opsi penjualan perusahaan seperti yang dilakukan PacWest.

Bank Sentral Eropa ECB menaikkan suku bunga sebesar 25bps menjadi 3.75% yang merupakan kenaikan berturut-turut sebanyak 7 kali beruntun. ECB juga memberi sinyal bahwa pengetatan lebih lanjut masih akan diperlukan untuk menurunkan inflasi.

### Domestik

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% secara tahunan. Sedangkan secara kuartalan terkontraksi sebesar 0,92 persen. Dengan demikian, perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2023 mencapai Rp5.071,7 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 Rp2.961,2 triliun. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik BPS Edy Mahmud pertumbuhan ekonomi Indonesia ini masih konsisten di kisaran 5%. Maret. Edy mengatakan dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,93 persen. Di posisi kedua ada akomodasi, makanan dan minuman yang tumbuh 11,5%. Selain itu pertumbuhan juga terjadi di sektor perdagangan, pertambangan, pertanian dan konstruksi.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka <14600 dimana Rupiah terus menguat hingga 14570. Menuju pertengahan hari, spot naik ke 14630 akibat adanya pembayaran dividen. Spot akhirnya ditutup di 14690-14700. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14685-14705 dengan perkirannya range perdagangan di 14650-14720.

Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi Indonesia seri benchmark terlihat bergerak turun 3-7 bps. Yield seri-seri non-benchmark juga mengalami penurunan paska pengumuman Fed yang bernada dovish.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	5%	0.1%

BONDS	3-Mei	4-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.48	6.43	(0.77)
INA 10 YR (USD)	4.63	4.53	(2.01)
UST 10 YR	3.34	3.38	1.29

INDEXES	3-Mei	4-Mei	%
IHSG	6812.72	6844.03	0.46
LQ45	947.65	952.28	0.49
S&P 500	4090.75	4061.22	(0.72)
DOW JONES	33414.24	33127.74	(0.86)
NASDAQ	12025.33	11966.4	(0.49)
FTSE 100	7788.37	7702.64	(1.10)
HANG SENG	19699.16	19948.73	1.27
SHANGHAI	Closed	3350.46	N/A
NIKKEI 225	Closed	Closed	N/A

FOREX	4-Mei	5-Mei	%
USD/IDR	14640	14705	0.44
EUR/IDR	16224	16221	(0.02)
GBP/IDR	18424	18505	0.44
AUD/IDR	9769	9864	0.97
NZD/IDR	9131	9264	1.46
SGD/IDR	11022	11083	0.55
CNY/IDR	2123	2126	0.18
JPY/IDR	108.80	109.64	0.77
EUR/USD	1.1082	1.1031	(0.46)
GBP/USD	1.2585	1.2584	(0.01)
AUD/USD	0.6673	0.6708	0.52
NZD/USD	0.6237	0.6300	1.01

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Unemployment Rate		3.5%	3.6%
AU	RBA Statement of Policy			
CN	Caixin Composite PMI	53.6	54.5	55
ID	GDP Growth QoQ	-0.92%	0.36%	-0.90%
ID	GDP Growth YoY	5.03%	5.01%	5.0%
US	Non-Farm Payroll		236K	190K

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI